

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh antara persistensi laba, ukuran perusahaan dan kualitas auditor terhadap *earning response coefficient* (ERC) pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Berdasarkan pembahasan serta hasil pengujian dengan analisis regresi berganda dan uji hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Uji hipotesis secara simultan menghasilkan bahwa variabel persistensi laba, ukuran perusahaan dan kualitas auditor secara simultan tidak mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* (ERC) dengan nilai f sebesar 2.409 dengan nilai signifikansi 0.084.
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Persistensi laba terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) dengan nilai t hitung 2.388 dengan tingkat signifikansi 0.022. Persistensi laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Koefisien respon laba (ERC) artinya jika Persistensi laba semakin meningkat maka akan meningkatkan *Earnings Response Coefficient* (ERC).
- c. Ukuran perusahaan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini dengan nilai t hitung sebesar 1.226 dengan signifikansi 0.228. semakin besar ukuran perusahaan semakin banyak sumber informasi yang dapat

- diperoleh investor sepanjang tahun dari banyak sumber selain laporan keuangan sehingga pada saat pengumuman laba, informasi tersebut akan sedikit direspon daripada perusahaan kecil.
- d. Kualitas auditor tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 0.748 dan signifikansi 0.460. Ketidakpengaruhan kualitas auditor dengan *Earnings Response Coefficient* (ERC) dikarenakan tujuan investor dalam membaca atau menggunakan laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja perusahaan, jadi peran auditor dalam hal ini adalah hanya menilai kewajaran penyajian laporan keuangan yang disajikan manajemen perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum bukan untuk menentukan bahwa kinerja perusahaan tersebut efektif ataupun tidak.
- e. *R square adjusted* pada penelitian ini adalah 0.100 yang artinya bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Persistensi laba (PL), Kesempatan bertumbuh (OG), Ukuran perusahaan (FS), Kualitas Auditor (KA) terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) adalah sebesar 10 % sehingga perlu diperhatikan faktor-faktor lain diluar variabel yang digunakan.

5.1.1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian dan dapat dijadikan bahan

pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain adalah:

- a. Penelitian ini hanya terbatas perusahaan *food & beverage* dan diperoleh jumlah sampel yang tidak terlalu banyak. Hal ini dikarenakan masih sedikit perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi dengan jenis industri yang lain .
- b. Adanya perbedaan kurun waktu amatan dengan studi sebelumnya mengindikasikan bahwa tidak seluruhnya konsisten dengan studi sebelumnya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya yaitu:

- a. Bagi Investor
lebih mempertimbangkan keputusan investasi sehingga investor tidak dirugikan karena buruknya laporan keuangan perusahaan tersebut.
- b. Bagi Pemerintah
Hendaknya menciptakan iklim investasi yang kondusif sehingga dapat kepastian dalam berinvestasi supaya tidak ada lagi spekulasi atau ketakutan yang muncul dari kalangan calon investor, investor dan emiten.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Penelitian mendatang sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dan menambah periode pengamatan dengan harapan temuannya akan dapat lebih kuat. Selain itu, juga memperhatikan jangka waktu penelitian agar memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
- 2) Nilai R Square yang rendah yaitu sebesar 10% mengindikasikan bahwa model penelitian yang dibangun belum dapat menjelaskan variabel yang berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Untuk itu peneliti selanjutnya dapat menambah variabel seperti kemampuan prediksi laba, karakteristik industri, kualitas laba yang mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* (ERC).